

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022:8). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah penelitian dengan maksud mencari hubungan sebab akibat dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) (Mira Farsiza et. Al, 2022:3). Jenis pendekatan yang digunakan pada metode penelitian adalah *Pre-Eksperimental Design*. *Pre-Eksperimental Design* merupakan eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independent. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel control dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2022:77).

Jenis penelitian Pre-Eksperimental Design yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design* atau satu kelompok siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga perubahan minat belajar dapat diukur secara akurat. (Moleong, 2020:65) Dengan desain ini, peneliti dapat membandingkan kondisi awal dan akhir untuk menilai efektivitas model pembelajaran yang diterapkan, serta memperoleh data yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan yang ilmiah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 42 Kota Bengkulu, yang berlokasi di Jl. Durian Taman Remaja, Kelurahan. Lingkar Timur, Kecamatan. Singaran Pati, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setelah SK penelitian keluar, pada tanggal 21 Januari-21 Februari 2026.

C. Desain Penelitian

Dalam rancangan ini peneliti terlebih dahulu memberikan *Pre-test*. Maka dari itu, hasil dari perlakuan yang diberikan dapat diketahui keakuratannya karena dapat dibandingkan dari perlakuan sebelum dan sesudah perlakuan. Peneliti melakukan pengamatan dengan memberikan *pre-test* pada objek penelitian sebelum memberikan perlakuan. Peneliti

mengamati siswa dan memasukkan nilai-nilai yang diamati ke dalam nilai *pre-test*. Peneliti kemudian memberikan perlakuan dan melakukan *post-test* untuk melihat perubahan efek perlakuan.

Dalam pelaksanaannya, penelitian diawali dengan *pre-test* untuk mengukur kondisi awal minat belajar siswa. Selanjutnya, dilakukan penerapan model pembelajaran *Talking Stick*. Setelah itu, dilakukan *post-test* untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah intervensi. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif menggunakan persentase dan kategori untuk menilai tingkat minat belajar siswa, sehingga dapat menarik kesimpulan mengenai efektivitas model pembelajaran tersebut.

Rumus *One Groups Pretest-Posttest Design* :

$$\frac{O_1 \times O_2}{X}$$

Keterangan :

O_1 : pre test

X : treatment

O_2 : post test

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kausalitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi bukan

hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki obyek/subyek (Sugiyono, 2022:80).

Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan suatu objekdi dalam penelitian yang dialami dan dicatat segala bentuk yang ada di lapangan (Nur Fadilah Amin, 2023:17). Objek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 42 Kota Bengkulu sebanyak 59 siswa yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas IV A dan kelas IV B dengan jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Peserta Didik
IV A	29
IV B	30
Total	59

2. Sampel Penelitian

Sampel Adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul represensatif (mewakili) (Sugiyono, 2022:81). Arikunto mengatakan bahwa sampel

adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan (Nur Fadila Amin, 2023:20).

Sugiyono, (2022:81-85), menjelaskan bahwa Teknik sampling Adalah Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *Nonprobability Sampling* (pengambilan sampel secara tidak random), Teknik yang tidak memberi kesempatan kepada semua unsur populasi untuk dijadikan sampel. Teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu).

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representative. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 perempuan.

Tabel 2. Sampel Kelas IV B di SDN 42 Kota Bengkulu

Kelas	Jumlah Peserta didik	
	Perempuan	Laki-Laki

IV B	16	14
Jumlah	30	

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan agar konsep yang diteliti lebih jelas, terukur, dan dapat diuji secara empiris. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel X: Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick*

Variabel bebas adalah faktor yang sengaja dimanipulasi atau diterapkan untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dengan menggunakan tongkat sebagai alat untuk menentukan giliran siswa dalam menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran *Talking Stick* diukur melalui kuesioner yang diisi oleh siswa berdasarkan pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi:

- a. Partisipasi aktif siswa
- b. Keberanian mengemukakan pendapat
- c. Perhatian dan konsentrasi siswa
- d. Interaksi dan kerja sama dalam pembelajaran
- e. Suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Skor yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan tingkat keterlaksanaan dan persepsi siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas.

2. Variabel Y: Minat Belajar Bahasa Indonesia

Variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi fokus pengamatan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, minat belajar Bahasa Indonesia adalah variabel terikat yang mencerminkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Minat belajar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan rasa senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini, minat belajar diukur menggunakan kuesioner skala Likert yang diberikan kepada siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model pembelajaran *Talking Stick*. Indikator minat belajar meliputi:

- a. Perasaan senang terhadap pembelajaran
- b. Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung
- c. Ketertarikan terhadap materi pelajaran
- d. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Perubahan skor yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner menunjukkan tingkat peningkatan minat belajar Bahasa Indonesia siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* terhadap minat belajar Bahasa Indonesia siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari:

1. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa secara langsung. Angket disusun dalam bentuk pernyataan yang menggambarkan antusiasme, keaktifan, dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Respon siswa dianalisis untuk mengetahui tingkat minat belajar sebelum dan sesudah penerapan model *Talking Stick*. Pada penelitian ini lembar angket menggunakan lembar yang berupa daftar cek (*check list*) atau skala penilaian. Skala penilaian digunakan untuk mencatat pernyataan mengenai minat belajar siswa, skala penilaian berbentuk angka dimana siswa hanya perlu memberikan tanda (*cek list*) pada lembar angket.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting Adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses

kerja, gejala-gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2022:145).

Observasi dilakukan untuk memantau langsung proses pembelajaran di kelas. Peneliti mengamati interaksi guru dan siswa, keterlibatan siswa dalam diskusi, serta penggunaan media *Talking Stick*. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai implementasi model pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai pembahasan. Dokumentasi merujuk pada pengumpulan, pengelolaan, dan penyajian data atau informasi yang didokumentasikan selama proses penelitian. Dokumentasi ini berupa gambar untuk mendukung temuan penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua data yang relevan tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2020: 148).

Tabel 3. Kisi-kisi instrument penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Pernyataan
1	Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> (X)	1) Partisipasi aktif siswa	a) Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran b) Siswa menjawab pertanyaan ketika mendapat giliran memegang tongkat c) Siswa mengikuti aturan permainan talking stick	1,2,3
		2) Keberanian Mengemukakan Pendapat	a) Siswa berani menjawab pertanyaan guru b) Siswa tidak takut berbicara di depan kelas c) Siswa menyampaikan pendapat secara lisan	4,5,6
		3) Perhatian dan Konsentrasi Siswa	a) Siswa memperhatikan penjelasan guru b) Siswa fokus pada materi pembelajaran c) Siswa siap ketika tongkat diberikan	7,8,9
		4) Interaksi dan Kerja Sama dalam Pembelajaran	a) Terjadi interaksi antara guru dan siswa b) Terjadi interaksi antarsiswa	10,11,12

		n	c) Siswa saling menghargai giliran berbicara	
		5) Suasana Pembelajaran yang Menyenangkan	a) Siswa merasa senang mengikuti pembelajaran b) Suasana kelas tidak membosankan c) Siswa termotivasi mengikuti kegiatan	13,14,15
2	Minat Belajar (Y)	1) Perasaan senang terhadap pembelajaran	a) Siswa merasa senang mengikuti pelajaran b) Siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung c) Siswa menikmati kegiatan belajar	1,2,3
		2) Perhatian terhadap pelajaran	a) Siswa memperhatikan penjelasan guru b) Siswa fokus saat pembelajaran berlangsung c) Siswa tidak mudah teralihkan oleh hal lain	4,5,6
		3) Ketertarikan terhadap materi Pelajaran	a) Siswa tertarik pada materi yang diajarkan b) Siswa ingin mengetahui lebih lanjut materi pelajaran c) Siswa antusias mengikuti kegiatan belajar	7,8
		4) Keterlibatan aktif dalam pembelajaran	a) Siswa aktif bertanya b) Siswa aktif menjawab pertanyaan c) Siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran	9,10

Tabel 4. Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Indonesia

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A. Perasaan Senang					
1	Saya merasa senang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia				
2	Saya merasa gembira saat pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung				
3	Saya menikmati kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas				
B. Perhatian					
4	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran Bahasa Indonesia				
5	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika guru menjelaskan materi				
6	Saya fokus mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia dari awal sampai akhir				
C. Ketertarikan					
7	Saya tertarik mempelajari materi Bahasa Indonesia				
8	Saya ingin mengetahui lebih banyak tentang pelajaran Bahasa Indonesia				
D. Keterlibatan Aktif					
9	Saya aktif bertanya atau menjawab saat pelajaran Bahasa				

	Indonesia
10	Saya ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas

Tabel 5. Instrumen Angket Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan Model Talking Stick

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
A. Partisipasi Aktif Siswa					
1	Saya aktif mengikuti pembelajaran saat model Talking Stick digunakan				
2	Saya ikut serta dalam kegiatan pembelajaran Talking Stick di kelas				
3	Saya selalu berusaha mengikuti aturan permainan Talking Stick				
B. Keberanian Mengemukakan Pendapat					
4	Saya berani menjawab pertanyaan saat memegang tongkat				
5	Saya percaya diri berbicara di depan kelas saat pembelajaran Talking Stick				
6	Saya tidak malu menyampaikan jawaban ketika mendapat giliran				
C. Perhatian dan Konsentrasi					
7	Saya memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran Talking Stick				
8	Saya fokus mengikuti pembelajaran agar dapat menjawab pertanyaan				
9	Saya mendengarkan dengan baik saat guru atau teman				

berbicara

D. Interaksi dan Kerja sama

- 10 Saya berinteraksi dengan teman selama pembelajaran Talking Stick
- 11 Saya menghargai teman yang sedang mendapat giliran berbicara
- 12 Saya bekerja sama dengan teman saat kegiatan pembelajaran berlangsung

E. Suasana Pembelajaran yang Menyenangkan

- 13 Saya merasa senang belajar menggunakan model Talking Stick
- 14 Pembelajaran Talking Stick membuat suasana kelas menjadi menyenangkan
- 15 Saya merasa nyaman mengikuti pembelajaran dengan model Talking Stick

Skala Penilaian:

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya data kuantitatif

tersebut diolah menggunakan analisis statistik, yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensi. Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengukuran. Dalam penelitian ini statistika inferensial digunakan untuk mencari pengaruh variabel satu (variabel X) terhadap variabel lainnya (variabel Y) (Sugiyono, 2022:148).

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif Adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul bagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi atau (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistic deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2022:147). Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan data minat belajar siswa dikumpulkan melalui angket skala Likert dan observasi aktivitas selama pembelajaran. Setiap item angket diberi skor 1–4, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor total minat belajar setiap siswa.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji instrument disini menggunakan uji validasi, analisis uji instrument ini dilakukan agar peneliti valid

dari reliabilitas. Valid disini maksudnya yaitu agar instrument yang digunakan mampu memberikan informasi yang tepat dan objektif. Valid dan reliabilitas berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2022: 121). Validitas angket diuji menggunakan Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor variabel Y

Uji instrumen agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas. Pada penelitian ini, kuesioner sebelumnya dilakukan uji validitas kepada 30 orang responden yang hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 6.
Uji Validitas

Item	Total Statistics	R Tabel	Keterangan
	R hitung		
P1	.393	0,361	Valid
P2	.561	0,361	Valid
P3	.545	0,361	Valid
P4	.522	0,361	Valid
P5	.504	0,361	Valid
P6	.558	0,361	Valid
P7	.508	0,361	Valid
P8	.522	0,361	Valid
P9	.565	0,361	Valid
P10	.512	0,361	Valid
P11	.534	0,361	Valid
P12	.513	0,361	Valid
P13	.510	0,361	Valid
P14	.556	0,361	Valid
P15	.502	0,361	Valid
P16	.544	0,361	Valid
P17	.559	0,361	Valid
P18	.554	0,361	Valid
P19	.533	0,361	Valid
P20	.500	0,361	Valid
P21	.562	0,361	Valid
P22	.504	0,361	Valid
P23	.553	0,361	Valid
P24	.537	0,361	Valid
P25	.524	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kuesioner penelitian ini semuanya valid dikarenakan nilai r hitung $>$ r tabel (Sugiyono 2020). Untuk kuesioner penelitian yang sudah valid terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah konsistensi hasil skor pada item-item sebuah instrument meskipun dilakukan dalam kondisi waktu dua tempat yang berbeda. Uji reliabilitas

dilakukan untuk mengukur konsistensi alat ukur instrument angket kuesioner yang digunakan peneliti dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan alat bantu spss.

Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach Alpha:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah item

s_i^2 = varians tiap item

s_t^2 = varians total skor.

Tabel 7.
Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics		Alpha	Keterangan
Cronbach's Alpha if Item Deleted			
P1	.715	0.6	Reliabel
P2	.785	0.6	Reliabel
P3	.744	0.6	Reliabel
P4	.747	0.6	Reliabel
P5	.825	0.6	Reliabel
P6	.740	0.6	Reliabel
P7	.771	0.6	Reliabel
P8	.791	0.6	Reliabel
P9	.849	0.6	Reliabel
P10	.750	0.6	Reliabel
P11	.766	0.6	Reliabel
P12	.817	0.6	Reliabel
P13	.771	0.6	Reliabel
P14	.760	0.6	Reliabel
P15	.735	0.6	Reliabel
P16	.802	0.6	Reliabel
P17	.782	0.6	Reliabel
P18	.762	0.6	Reliabel
P19	.766	0.6	Reliabel
P20	.814	0.6	Reliabel
P21	.782	0.6	Reliabel

P22	. 793	0.6	Reliabel
P23	. 783	0.6	Reliabel
P24	. 722	0.6	Reliabel
P25	. 748	0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kuesioner penelitian ini semuanya reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > alpha (Sugiyono, 2020).

3. Uji Prasyarat Analisis

Setelah instrument terbukti valid dan reliabel, peneliti melakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis (uji t)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan Langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Penggunaan statistic deskriptif mensyaratkan bahwa variable yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas ini digunakan untuk untuk mengetahui apakah kelas eksperimen setelah dilakukan perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Data diuji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk untuk memastikan distribusi data minat belajar berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini bertujuan memastikan varians data pretest dan posttest pada satu kelompok sampel bersifat sama (homogen) sebelum uji hipotesis.

c. Uji t (uji hipotesis)

Analisis dilakukan dengan Paired Sample t-Test untuk membandingkan skor minat belajar sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model Talking Stick.

Rumus t-test:

$$t = \frac{D}{\frac{S_D}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan:

D = rata-rata selisih skor pretest dan posttest

S_D = standar deviasi selisih

$\sqrt{N}$ = jumlah sampel

Jika pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model Talking Stick berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.